

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Struktur finansial Koperasi sebagian besar berasal dari Modal Sendiri, yang terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Modal Donasi, Hibah dan Dana Cadangan secara akumulatif dari tahun ke tahun selalu meningkat. Berdasarkan Total Debt to Equity Ratio ternyata tahun 1995 sebesar 49% dan tahun 1996 sebesar 71,67%. Dengan demikian selama dua tahun terdapat kenaikan terhadap Modal Sendiri. Selanjutnya Total Debt to Total Capital Assets tahun 1995 sebesar 26% dan 33,02% untuk tahun 1996. Dengan demikian perkembangan modal usaha selama dua tahun mengalami kenaikan. Menurut perbandingan hutang dengan modal sendiri terhadap Total Aktiva 1995 sebesar 49% - 71,67% dan tahun 1996 menjadi 26% - 33,02%.

2. Berdasarkan Current Ratio Koperasi dapat dikatakan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendek karena aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar. Hal ini terbukti Current Ratio tahun 1995

sebesar 647,47% dan 404,86% tahun 1996. Begitu juga berdasarkan Quick Ratio Koperasi tetap mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendek tepat waktu pada saat jatuh tempo karena aktiva lancar tanpa persediaan lebih besar daripada hutang lancar. Hal ini terbukti Quick Ratio tahun 1995 643,04% dan 402,96% pada tahun 1996.

3. Kemampuan Menghasilkan Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan Ratio Profitabilitas yaitu Profit Margin meningkat dari 7,37% tahun 1995 menjadi 7,38% pada tahun 1996. Sedangkan Assets Turnover turun dari 182,21 kali menjadi 156,34 kali. Hal ini terbukti Return on Investment pada tahun 1995 13,42% menjadi 11,54%. Selama dua tahun ternyata kenaikan tersebut hanya pada peningkatan Profit Margin yang telah dihitung berdasarkan Analisis Du Pont System. Dalam pada itu selama dua tahun yang diamati terdapat peningkatan usaha baik simpan pinjam maupun perdagangan. dari Rp.1.050.549.694 menjadi Rp. 1.191.209.791 mengakibatkan kenaikan Sisa Hasil Usaha dari Rp.77.384.624,33 menjadi Rp.87.948.451,31.

B. Saran-saran

1. Total Debt to Equity Ratio yang menunjukkan modal sendiri selalu meningkat sejalan dengan program Koperasi mandiri. Untuk itu disarankan agar peningkatan modal sendiri melalui simpanan wajib anggota terus ditingkatkan, begitu juga peningkatan modal extern melalui BUMN yang dapat memberikan kredit ringan dalam rangka peningkatan usaha perdagangan (usaha rekanan).
2. Memperhatikan Current Ratio dan Quick Ratio yang relatif cukup tinggi akan menurunkan rentabilitas. Untuk itu disarankan agar menjaga keseimbangan antara likuiditas dengan rentabilitas, sehingga semua dana diusahakan dalam keadaan operasional dan dihindarkan adanya dana menganggur, yang akan memakan tingkat keuntungan.
3. Kemampuan Koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha cukup baik, terutama disebabkan peningkatan profit margin walaupun Total Assets Turnover dan Return on Investment menurun. Untuk itu disarankan agar lebih meningkatkan Sisa Hasil Usaha melalui usaha perdagangan (usaha rekanan) yang sangat potensial dan tidak membebani anggota Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, Harper W. and Ralph Westfall, Marketing Research : Text and Cases, Richard D. Irwin Inc, Homewood, Illios, 1958.
- Dj'hadin, Ec. Farid, Drs. Ak., Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Prinsip Akuntansi Indonesia, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1974.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Buku 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1994.
- Marzuki, Methodologi Riset, BPFE-UII, Yogyakarta, 1986.
- Munawir, Drs. S., Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Liberty, Yogyakarta, Edisi keempat, tahun 1993.
- Myer, John N., Financial Statement Analysis, diterjemahkan oleh Drs. R. Soemita Adikoesuma, CV. Budi Kemuning, Bandung, 1965.
- Rindusara, H. Mursalim, Makalah Diklat Kader Kepengurusan Koperasi, 1991.
- Riyanto, Bambang, Prof.Dr, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE-UGM, 1995.
- Suhardjanto, Djoko, Drs. Ak. dan Sri Hartoko, Drs, Ak. Akuntansi Keuangan Dasar, Penerbit Andi Offset, Jakarta, 1992.

Weston, J. Fred and Eugene F. Brigham, Managerial Finance, 7th ed, the Dryden Press, Hinsdale, Illinois, 1981.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NAMA LENGKAP : SUMARMAN
2. TEMPAT/TGL. LAHIR : KEBUMEN, 10 DESEMBER 1957
3. A G A M A : I S L A M
4. A L A M A T : JL. RAYA PONDOK KELAPA
RT. 009.02 NO. 35
KEL. PONDOK KOPI
KEC. DUREN SAWIT
JAKARTA TIMUR
5. PENDIDIKAN FORMAL : 1. SDN ADIMULYO, LULUS 1971
2. SMEP NEGERI, LULUS 1974
3. SMEA NEGERI, LULUS 1977
4. AKADEMI AKUNTANSI BORO-
BUDUR JAKARTA, LULUS 1986
5. UNIVERSITAS DARMA PERSADA
6. PENDIDIKAN INFORMAL : - KURSUS KOMPUTER (OPERATOR)
PROGRAM WORDSTAR, LOTUS 123
DAN DBASE III LULUS 1989
- PENGAWASAN KEUANGAN NEGARA
TINGKAT PELAKSANA ANGKATAN
XI LULUS 1990
- KADER KOPERASI OLEH PKPN
JAKARTA RAYA

PENGALAMAN KERJA :
September 1978 s.d. 1982

PEGAWAI : KOPERASI SIMPAN PINJAM BHINA
RAHARJA

POSISI : PIMPINAN UNIT

PEKERJAAN TUGAS : KOORDINATOR KREDIT
- MEMBUAT LAPORAN BULANAN KE
PUSAT

Januari 1983 s.d. 1994

PEGAWAI : SEKRETARIAT JENDERAL DPR-RI

POSISI : STAF BIRO PENGAWASAN

PEKERJAAN TUGAS : - MEMBUAT SURAT TUGAS
- PELAKSANA ANGGARAN PENGA-
MANAN DALAM
- MEMBUAT RDUK PENG. DALAM
- MELAKSANAKAN PENG. DALAM

Juli 1994 s.d. sekarang

PEGAWAI : SEKRETARIAT JENDERAL DPR-RI

POSISI : KAS DAN PEMBUKUAN

PEKERJAAN TUGAS : - PEMEGANG BUKU KAS UMUM
- MEMBUAT SPPR-LS, SPPR-GU,
SPPR-TU, SPPR-DU
- MEMBUAT LAPORAN KKA
- MEMBUAT LAPORAN KKR

KOPERASI PEGAWAI

SEKRETARIAT JENDERAL DPR-RI

(BADAN HUKUM NO. 2027a/BH/I)

BANK :
BBD CAPEM DPR-RI
BTN JAKARTA I

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengurus Koperasi gawai Setjen DPR-RI menerangkan dengan sebenarnya bahwa hasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada di wah ini :

N a m a : SUMARMAN
No. Pokok : 92420905
NIRM : 943123340257001

Tah melakukan riset pada Koperasi kami dari tanggal 10 ret 1997 sampai dengan 9 Juni 1997 berkenaan dengan nyusunan skripsi yang berjudul : "EVALUASI MODAL USAHA LAM MEMENUHI KEWAJIBAN FINANSIAL DAN KEMAMPUAN MENGHASILKAN SA HASIL USAHA PADA KOPERASI SETJEN DPR-RI".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar yang kepentingan maklum adanya.

arta, 4 Juli 1997
gurus Koperasi Pegawai Setjen DPR-RI,


RIDWAN MARZUKI

UA